



SIARAN PERS

REALISASI INVESTASI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN I TAHUN 2019

Target realisasi investasi tahun 2019 ditetapkan pencapaiannya sebesar **Rp 36,35 triliun**. Dengan rincian Rp 12,72 triliun untuk PMDN dan Rp 23,63 triliun untuk PMA. Sampai dengan triwulan I (Januari-Maret) tahun 2019 ini tercatat realisasi investasi mencapai angka **Rp 9,24 triliun**, dengan rincian realisasi **PMDN sebesar Rp 7,16 triliun** (257 proyek) dan realisasi **PMA sebesar US\$ 138,52 juta** atau sebesar **Rp 2,08 triliun** (170 proyek). Capaian realisasi investasi pada triwulan I 2019 ini lebih tinggi sebesar 93,71 persen (year on year/yoy) dibandingkan triwulan I 2018. Sedangkan jika dibandingkan dengan target realisasi investasi tahun ini yang sebesar Rp 36,35 triliun maka baru mencapai 25,42 persen.

Realisasi investasi tahun ini berkorelasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur triwulan I 2019 yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,36 persen, lebih tinggi ketimbang triwulan yang sama tahun 2018 (yoy) yang hanya tumbuh 1,77 persen. Bank Indonesia Kaltim memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Kaltim 2019 akan lebih tinggi. Yakni pada kisaran 2,8 persen plus minus 1 persen. Optimisme perekonomian Kaltim yang terus tumbuh positif plus kondusifitas daerah yang terjaga akan mempengaruhi pertumbuhan investasi di Benua Etam, sehingga pencapaian target realisasi investasi sebesar Rp 36,35 triliun diprediksikan akan tercapai bahkan bisa melampaui.

A. Realisasi Investasi

1. Realisasi Investasi PMDN

1.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Realisasi PMDN triwulan I tahun 2019 mencapai **Rp 7,16 triliun**, dengan jumlah proyek sebanyak 257 paket; dimana berdasarkan sebaran lokasinya seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Timur mendapatkan tambahan realisasi investasi.

Investasi paling besar berada di Kabupaten Kutai Kartanegara, yaitu mencapai Rp 3,76 triliun atau 52,59 persen dari keseluruhan realisasi investasi PMDN. Investasi terbesar kedua sebesar Rp 1,16 triliun atau 16,18 persen berada di Kabupaten Berau. Dan Kabupaten Paser menjadi kontributor terbesar ketiga yaitu mencapai Rp 840,07 miliar atau 11,73 persen. Kota Samarinda, Kabupaten Kutai Barat dan Kutai Timur juga mencatatkan nilai realisasi investasi yang cukup tinggi.

Terkait penyerapan tenaga kerja, Kabupaten Kutai Kartanegara paling banyak penyerapannya yaitu sebanyak 1.836 orang, kemudian disusul Kabupaten Kutai Barat sebanyak 745 orang, Kota Samarinda sebanyak 668 orang dan Kabupaten Paser sebanyak 438 orang. Total penyerapan tenaga kerja selama periode triwulan I ini sebanyak 4.702 orang.

Tabel 1

Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sebaran Lokasinya di Kalimantan Timur Periode Januari-Maret 2019

NO	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	SAMARINDA	47	501.368.400.000	668	-
2	BALIKPAPAN	35	156.926.700.000	265	4
3	KUTAI KARTANEGARA	59	3.765.696.200.000	1.836	64
4	BONTANG	11	17.258.800.000	56	-
5	KUTAI TIMUR	28	171.390.900.000	139	-
6	PENAJAM PASER UTARA	13	68.512.400.000	283	-
7	PASER	17	840.073.000.000	438	-
8	KUTAI BARAT	22	394.771.700.000	745	-
9	BERAU	22	1.158.588.700.000	272	-
10	MAHAKAM ULU	3	86.123.600.000	-	-
TOTAL		257	Rp 7.160.710.400.000	4.702	68

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

1.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Jika dilihat berdasarkan sektor usaha maka realisasi investasi PMDN yang dapat dicapai sampai dengan triwulan I tahun 2019 menunjukkan subsektor pertambangan mengalami penambahan investasi terbesar yaitu mencapai Rp 5,04 triliun dan memberikan kontribusi terhadap realisasi investasi seluruh sektor usaha yaitu sebesar 70,35 persen. Subsektor tanaman pangan dan perkebunan berada di urutan kedua kontributor terbesar yaitu mencapai Rp 785,61 milyar atau 10,97 persen.

Tabel 2

Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode Januari-Maret 2019

NO	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
I	SEKTOR PRIMER				
1	Tanaman Pangan & Perkebunan	42	785.606.500.000	94	-
2	Peternakan	-	-	-	-
3	Kehutanan	2	-	115	-
4	Perikanan	-	-	-	-
5	Pertambangan	58	5.037.750.600.000	2.409	5
II	SEKTOR SEKUNDER	-	-	-	-
1	Industri Makanan	22	57.612.600.000	369	-
2	Industri Tekstil	-	-	-	-
3	Industri Barang dari Kulit & Alas Kaki	-	-	-	-
4	Industri Kayu	8	59.600.000	10	-
5	Industri Kertas, Barang Kertas & Percetakan	-	-	-	-
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	14	2.449.600.000	9	-
7	Industri Karet, Barang dari Karet & Plastik	1	9.000.000.000	10	-
8	Industri Mineral Non Logam	5	8.019.600.000	-	-
9	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin & Elektronik	-	-	-	-

NO	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam	2	-	-	-
11	Industri Alat Angkutan & Transportasi lainnya	5	98.000.000	24	-
12	Industri Lainnya	6	-	-	-
III	SEKTOR TERSIER	-	-	-	-
1	Listrik, Gas dan Air	9	601.957.900.000	527	63
2	Konstruksi	6	15.771.900.000	12	-
3	Perdagangan & Reparasi	40	154.163.400.000	143	-
4	Hotel & Restoran	6	155.403.500.000	86	-
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	15	27.312.400.000	13	-
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	8	202.934.900.000	18	-
7	Jasa Lainnya	8	102.569.900.000	63	-
TOTAL		257	Rp 7.160.710.400.000	4.702	68

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPSTP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

2. Realisasi Investasi PMA

2.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Realisasi PMA hingga triwulan I tahun ini mencapai US\$ 138,52 juta atau sebesar **Rp 2,08 triliun**, dengan sebaran yang ada di 10 kabupaten/kota. Kota Bontang memberikan kontribusi paling signifikan dengan nilai US\$ 79,32 juta atau sebesar Rp 1,19 triliun (57,26 persen dari total realisasi PMA), terdiri atas 11 proyek PMA. Kabupaten Kutai Timur menjadi kontributor kedua yaitu mencapai US\$ 23,70 juta atau sebesar Rp 355,47 miliar (17,11 persen). Sedangkan Kabupaten Kutai Barat kontributor ketiga yaitu sebesar US\$ 10,69 juta atau sebesar Rp 160,33 miliar (7,72 persen). Persentase kontribusi Kabupaten/Kota lainnya berkisar 5,25 persen hingga 0,10 persen.

Dari sisi tenaga kerja penyerapan paling besar terjadi di Kabupaten Berau yaitu sebanyak 707 orang tenaga kerja Indonesia, dan sebanyak 14 tenaga kerja asing. Disusul Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 684 orang TKI.

Tabel 3

Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Lokasi di Kalimantan Timur Periode Januari-Maret 2019

NO	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	SAMARINDA	13	7.266.300	88	1
2	BALIKPAPAN	41	4.098.100	18	-
3	KUTAI KARTANEGARA	23	1.454.000	684	1
4	BONTANG	11	79.317.500	11	1
5	KUTAI TIMUR	32	23.698.200	322	3
6	PENAJAM PASER UTARA	10	2.272.000	-	-
7	PASER	7	3.876.500	39	-
8	KUTAI BARAT	13	10.688.700	352	-
9	BERAU	19	5.712.500	707	14

NO	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
10	MAHAKAM ULU	1	138.900	67	-
TOTAL		170	US\$ 138.522.700	2.288	20

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPSTP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

• Kurs US\$ terhadap Rp: 1 US\$ = Rp 15.000,-

2.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Realisasi PMA berdasarkan sektor usaha, subsektor litrik, gas dan air mendapatkan tambahan investasi terbesar yaitu US\$ 79,31 juta (Rp 1,19 triliun) atau sebesar 57,25 persen dari keseluruhan realisasi PMA. Subsektor lain yang juga memberikan kontribusi cukup besar bagi investasi di wilayah ini adalah pertambangan yaitu sebesar US\$ 24,35 juta (Rp 365,22 miliar) atau 17,58 persen dan subsektor tanaman pangan dan perkebunan sebesar US\$ 20,24 juta (Rp 303,68 miliar) atau 16,63 persen. Secara keseluruhan terdapat sekitar 11 subsektor usaha yang berkontribusi terhadap nilai investasi PMA sampai dengan triwulan I tahun ini.

Dari sisi penyerapan tenaga kerja terdistribusi pada subsektor pertambangan, yang menyerap tenaga kerja paling banyak yaitu 1.575 orang atau 68,84 persen dari jumlah tenaga kerja yang terserap melalui tambahan investasi PMA. Sektor lain yang juga menyerap banyak tenaga kerja adalah subsektor tanaman pangan dan perkebunan dengan *share* serapan tenaga kerja mencapai 20,37 persen, atau sebanyak 466 orang tenaga kerja Indonesia.

Tabel 4

Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode Januari-Maret 2019

NO	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
I	SEKTOR PRIMER				
1	Tanaman Pangan & Perkebunan	38	20.245.300	466	1
2	Peternakan	-	-	-	-
3	Kehutanan	5	300.500	-	-
4	Perikanan	-	-	-	-
5	Pertambangan	24	24.347.800	1.575	14
II	SEKTOR SEKUNDER				
1	Industri Makanan	32	2.728.300	2	-
2	Industri Tekstil	-	-	-	-
3	Industri Barang dari Kulit & Alas Kaki	-	-	-	-
4	Industri Kayu	3	33.300	49	2
5	Industri Kertas, Barang Kertas & Percetakan	-	-	-	-
6	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	9	-	74	1
7	Industri Karet, Barang dari Karet & Plastik	3	-	6	-
8	Industri Mineral Non Logam	2	-	5	-
9	Industri Logam Dasar, brg. Logm, Msn & Elctr	2	8.700	-	-
10	Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam	1	-	-	-
11	Industri Alat Angkutan & Transportasi lainnya	2	-	2	-
12	Industri Lainnya	-	-	-	-

NO	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
III	SEKTOR TERSIER				
1	Listrik, Gas dan Air	4	79.308.800	1	1
2	Konstruksi	5	-	-	-
3	Perdagangan & Reparasi	22	1.243.400	10	1
4	Hotel & Restoran	3	343.800	10	-
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	7	8.734.900	88	-
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	1	-	-	-
7	Jasa Lainnya	7	1.227.900	-	-
TOTAL		170	\$ 138.522.700	2.288	20

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

• Kurs US\$ terhadap Rp: 1 US\$ = Rp 15.000,-

2.3. Realisasi Investasi Berdasarkan Asal Negara

Sampai dengan akhir triwulan I, dilihat dari Negara asal penanaman modal (asal Negara investor) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah, menunjukkan bahwa 13 Negara yang terdaftar; menempatkan Negara British Virgin Islands, Singapura dan Malaysia sebagai 3 negara yang menanamkan modalnya relatif lebih besar. Investor asal British Virgin Islands telah menanamkan modalnya pada 14 proyek yang bernilai US\$ 86,99 juta (Rp 1,30 triliun) atau 62,80 persen dari total nilai investasi. Investor Singapura menginvestasikan dananya sebesar US\$ 26,60 juta (Rp 398,95 miliar) atau 19,20 persen, tersebar di 53 proyek, sedangkan investor dari Malaysia menginvestasikan dananya di 36 proyek, dengan nilai US\$ 10,79 juta (Rp 161,81 miliar) atau 7,79 persen.

Tabel 5

Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Asal Negara di Kalimantan Timur Periode Januari-Maret 2019

No	Asal Negara	Nilai Investasi (US\$)	Persentase (%)	Jumlah Proyek (paket)
1	British Virgin Islands	86.995.400	62,80	14
2	Singapura	26.596.400	19,20	53
3	Malaysia	10.787.400	7,79	36
4	Inggris	4.283.100	3,09	9
5	Korea Selatan	3.936.200	2,84	6
6	Malta	2.042.000	1,47	1
7	Belanda	1.255.600	0,91	6
8	Australia	1.157.600	0,84	10
9	Hongkong, RRT	667.200	0,48	4
10	Seychelles	651.700	0,47	3
11	Swiss	116.700	0,08	5
12	Libya	33.300	0,02	1
13	Thailand	100	0,00	2
TOTAL		361.217.900	100,00	150

Sumber : Diolah dari data BKPM RI

3. Kumulatif Realisasi Investasi PMDN dan PMA

Berdasarkan angka realisasi investasi yang telah dijelaskan di atas, dapat dikumulatifkan hingga bulan Maret 2019, realisasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur mencapai angka **Rp 9,24 triliun**, terdiri atas **PMDN sebesar Rp 7,16 triliun** dan **PMA sebesar Rp 2,08 triliun**, yang jika dikomparasikan dengan target realisasi investasi pada tahun 2019 baru mencapai angka 25,42 persen, dengan total proyek sebanyak **427 paket** dan total tenaga kerja Indonesia yang terserap mencapai **6.990 orang**.

Tabel 6
Realisasi Investasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur Januari-Maret 2019

No	Investasi	Realisasi Investasi s.d. TW I	Jumlah Proyek (Paket)	Jumlah Tenaga Kerja (org)
1	PMDN (Rp)	7.160.710.400.000	257	4.702
2	PMA			
	2.1. Dinilai dalam US\$	138.522.700	170	2.288
	2.2. Dinilai dalam Rp *)	2.077.840.500.000		
TOTAL (dalam Rp) = 1 + 2.2		9.238.550.900.000	427	6.990

Keterangan : *) Dikonversikan pada kurs Rp 15.000,-/US\$

Sumber: Diolah dari data BKPM RI, DPMPSTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

Di level nasional realisasi investasi PMDN pada triwulan I tahun ini menempati **urutan ke-6**, setelah Provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Riau. Sedangkan untuk PMA berada di **urutan ke-13**, setelah Provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Banten, Kepulauan Riau, Papua, Maluku Utara, Sulawesi Tengah, Kalimantan Barat, Jawa Timur, Sulawesi Tenggara dan Kalimantan Selatan.

Tabel 7
Peringkat Provinsi Kalimantan Timur di Level Nasional pada Triwulan I Tahun 2019

PMDN				PMA			
NO	LOKASI	INVESTASI (Rp Miliar)	PROYEK	NO	LOKASI	INVESTASI (US\$ Juta)	PROYEK
1	Jawa Barat	11.560,1	750	1	Jawa Barat	1.717,9	1.985
2	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	10.410,2	638	2	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	955,4	2.832
3	Jawa Timur	9.952,8	1.214	3	Jawa Tengah	776,8	453
4	Jawa Tengah	9.767,7	588	4	Banten	538,3	894
5	Riau	8.216,5	305	5	Kepulauan Riau	455,7	420
6	Kalimantan Timur	6.438,6	238	6	Papua	324,2	34
7	Sumatera Selatan	4.639,8	189	7	Maluku Utara	235,3	22
8	Banten	4.439,4	397	8	Sulawesi Tengah	223,5	65
9	Sumatera Utara	4.356,5	208	9	Kalimantan Barat	185,1	164
10	Kalimantan Barat	2.572,4	173	10	Jawa Timur	175,3	875
11	Sulawesi Utara	1.798,4	60	11	Sulawesi Tenggara	166,5	33
12	Kalimantan Tengah	1.754,6	149	12	Kalimantan Selatan	162,4	66
13	Kalimantan Utara	1.527,9	41	13	Kalimantan Timur	136,4	163
14	Bali	1.256,2	62	14	Sulawesi Selatan	134,7	110

Sumber : BKPM, 2019

B. Izin yang Diterbitkan DPMPTSP Provinsi Kalimantan Timur

Perizinan sektoral dan periode Januari sampai dengan April tahun 2019 yang diterbitkan DPMPTSP Provinsi Kaltim total sebanyak **763 izin**. Sektor pertambangan paling banyak izin usahanya yaitu sebanyak 262 izin atau 34,34 persen dari total izin yang diterbitkan. Disusul sektor perhubungan sebanyak 69 izin atau 17,13 persen dan sektor perikanan dan kelautan sebanyak 134 izin atau 14,44 persen.

Tabel 8
Rekapitulasi Perizinan Sektoral Periode Januari-April 2019

No	SEKTOR	BULAN												TOTAL/ SEKTOR
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
A PRIMER														
1	Pertambangan	75	56	62	69	-	-	-	-	-	-	-	-	262
2	Kehutanan	13	8	5	4	-	-	-	-	-	-	-	-	30
3	Perkebunan	8	3	9	4	-	-	-	-	-	-	-	-	24
	SUB TOTAL	96	67	76	77	-	-	-	-	-	-	-	-	316
B SEKUNDER & TERSIER														
1	Peternakan	23	20	25	35	-	-	-	-	-	-	-	-	103
2	Sosial	1	-	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	6
3	Perhubungan	20	26	13	56	-	-	-	-	-	-	-	-	115
4	Prikanan & Klautn	33	22	44	35	-	-	-	-	-	-	-	-	134
5	Naker & Trans	10	16	13	20	-	-	-	-	-	-	-	-	59
6	Kom & Informtka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kesehatan	6	6	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	16
8	Perindagkop UKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Lingkungan Hidup	1	4	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	12
10	Pariwisata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Pekerjaan Umum	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
12	Pertanahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB TOTAL	95	94	102	156	-	-	-	-	-	-	-	-	447
Jumlah/Bulan		191	161	178	233	-	-	-	-	-	-	-	-	
Total		763												

Sumber : DPMPTSP Provinsi Kaltim, 2019

Catatan :

- ❖ Nilai Investasi Triwulan I 2019 merupakan realisasi investasi langsung yang dilakukan selama 3 bulan periode laporan (Januari – Maret 2019) berdasarkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) perusahaan PMA dan PMDN yang diinput secara daring (online).
- ❖ Nilai investasi yang dihitung berdasarkan LKPM Online dari perusahaan PMA dan PMDN, di luar investasi Migas, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, dan Industri Rumah Tangga.
- ❖ Kurs TW I 2019, US\$ 1 = Rp 15.000 sesuai dengan APBN 2019.

Informasi lebih lanjut :



Bidang Pengendalian Pelaksanaan DPMPTSP Provinsi Kaltim
 Jl. Basuki Rahmat No.56 Samarinda 75112
 Telp (0541) 743235 - 743487
 Website : <https://dpmptsp.kaltimprov.go.id>
 Email : dpmptsp@kaltimprov.go.id
dpmptsp.kaltim@gmail.com